

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini membuat tingkat persaingan di dunia usaha menjadi semakin ketat. Untuk meningkatkan daya saing perusahaan memerlukan suatu sistem yang mampu memberikan informasi secara cepat, akurat, mudah dan handal. Sistem terkomputerisasi merupakan salah satu solusi yang cukup efektif dan efisien untuk memecahkan masalah tersebut.

Komputer memiliki keunggulan yang nyata untuk mempercepat pengolahan data, baik dalam skala besar maupun skala kecil. Dengan sistem pengolahan data, komputer bisa menghasilkan sebuah informasi yang lebih baik dan berkualitas sehingga dapat memberi manfaat yang besar bagi pemakai. Meskipun sarana teknologi informasi mengalami perkembangan yang pesat, tetapi masih banyak perusahaan atau organisasi yang belum memanfaatkan komputerisasi sebagai sarana pembuatan sirkulasi data.

Apotek merupakan suatu badan usaha yang mudah kita jumpai, akan tetapi belum banyak apotek yang menggunakan komputer sebagai alat untuk mengelola data-data mereka. Sebagian besar para pemilik apotek masih menggunakan sistem manual, dimana data-data disimpan dalam bentuk buku. Hal ini menyebabkan

tidak tercapainya efisiensi kerja dan hasil laporan yang dikerjakan sering tidak akurat. Pemimpin apotek sering mengalami kesulitan untuk mengetahui dengan pasti kondisi barang ataupun keuangan perusahaan.

Memang sudah banyak program-program pengolahan data apotek yang beredar di masyarakat, yang dapat dipakai sebagai sistem pengolahan data apotek. Akan tetapi, sistem pengolahan data yang umum dipakai masih bersifat terbatas tentang pengolahan data obat, transaksi penjualan dan pemasok yang sebenarnya masih bisa untuk dikembangkan lagi. Dalam sistem ini menawarkan suatu sistem yang utuh yaitu semua komponen yang ada pada apotek bisa dikontrol atau dijalankan dengan satu sistem yaitu sistem pengolahan data apotek.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari sisi latar belakang masalah yang ada, maka ditentukan pokok permasalahannya yaitu pengolahan data pada apotek Ashtar Farma masih dilakukan secara manual. Dikarenakan belum efektifnya pengolahan data pada apotek Ashtar Farma tersebut mengakibatkan dalam pembuatan laporan sering terlambat, kurang efisien dan hasil kurang akurat.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan dapat tercapainya sasaran yang diharapkan, maka masalah dibatasi pada pokok-pokok pembahasan yaitu pengolahan data apotek yang terdiri dari pengolahan data obat, pengolahan data transaksi penjualan, pengolahan data transaksi pembelian, pengolahan data pemasok, pengolahan data pembeli, dan juga pengolahan data karyawan. Dari

pengolahan data-data tersebut diharapkan bisa menghasilkan laporan-laporan yang dikehendaki yaitu berupa laporan obat, laporan transaksi penjualan, laporan transaksi pembelian, laporan pemasok, laporan pembeli, dan laporan karyawan.

Untuk aplikasi yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai bahasa pemrograman dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai database.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan sistem ini adalah untuk membangun aplikasi yang mampu menghasilkan informasi yang lebih baik, lebih cepat, tepat dan akurat bagi perusahaan. Sehingga perusahaan bisa mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan sistem ini adalah:

- a. Meningkatkan efisiensi kerja perusahaan, seperti efisiensi waktu pelayanan, efisiensi jam kerja, efisiensi tempat penyimpanan data dan lain-lain.
- b. Meningkatkan kualitas informasi perusahaan.
- c. Mempermudah proses pengambilan keputusan oleh pemimpin perusahaan untuk mengambil langkah-langkah yang akan diambil ke depan, misalnya memperbanyak stok barang yang sedang laku dijual, mengurangi stok barang yang kurang laku, menambah jenis-jenis obat dan lain sebagainya.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini objek penelitian pengolahan data apotek pada apotek Ashtar Farma dengan menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Informasi diperoleh dari terjun langsung ke lokasi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pengelola apotek ataupun karyawan mengenai informasi pengolahan data yang berjalan pada apotek Ashtar Farma. Hasil wawancara yang dilakukan yaitu sejarah berdirinya apotek, tujuan, visi, misi, fungsi, manfaat, struktur organisasi, data obat, data karyawan, dan data pemasok.

2. Pengamatan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi sebagai tambahan bahan-bahan penelitian.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu metode atau teknik pengumpulan data menggunakan pustaka-pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau bahkan digunakan sebagai bahan pertimbangan. Hasil studi kepustakaan yang dilakukan dari berbagai sumber adalah mendapatkan informasi-informasi baru yang berguna bagi penelitian khususnya tentang cara-cara membuat sistem pengolahan data.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab atau sub pokok pembahasan permasalahan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, yang berupa definisi-definisi ataupun model matematis yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, seperti gambaran umum perusahaan, sejarah, perkembangan perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang sistem yang diusulkan, perancangan sistem dan manual program untuk sistem pengolahan data apotek.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.